

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian di Indonesia semakin cepat diiringi dengan semakin banyaknya perusahaan yang ada. Faktor kepemilikan modal perusahaan saat ini sudah terbuka untuk umum dan menjadikan sistem perekonomian di Indonesia menjadi sistem perekonomian terbuka.

Media yang digunakan untuk mengalokasi dana dari pihak yang kebanyakan dana ke pihak yang membutuhkan dana adalah pasar modal. Untuk menciptakan peluang yang tinggi dalam berinvestasi saham, dibutuhkan kinerja yang baik di pasar modal (Suselo *et al.* 2015).

Pasar modal sangat berkaitan dengan kata investasi, yang merupakan suatu kegiatan penanaman modal yang dapat dilakukan oleh institusional maupun individu, dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat dibedakan menjadi investasi dalam bentuk aktiva riil dan surat berharga. Saham merupakan suatu surat berharga yang diperdagangkan dalam investasi (Aprilia *et al.* 2016). Untuk mendapatkan keuntungan dalam berinvestasi, para investor harus melakukan analisis kondisi perusahaan terlebih dahulu. Tujuan utama para investor dalam melakukan aktivitas perdagangan adalah untuk mendapatkan keuntungan. Untuk memperoleh keuntungan yang

mereka harapkan, ada banyak cara. Salah satunya adalah menganalisis sendiri dengan memanfaatkan sarana yang telah diberikan oleh para analisis pasar modal.

Investasi yang mempunyai arti menyimpan harta, mengembangkan, dan mengelolanya merupakan kegiatan yang dianjurkan dalam Al Qur'an Surat Yusuf ayat 46-49 yang berbunyi:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ (47) ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ
سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تُحْصِنُونَ (48) ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ
يَعْصِرُونَ (49) [يوسف: 47 – 49]

Artinya:

47. Yusuf berkata: “Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. 48. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. 49. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur.” (QS Yusuf 12:46-49.)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa semua kekayaan yang kita miliki sebaiknya tidak dikonsumsi semuanya, tetapi seharusnya sebagian dari kekayaan tersebut kita kelola dan kita kembangkan untuk mempersiapkan kehidupan di masa depan. Dalam mengelola harta bisa dilakukan dengan beberapa bentuk, seperti mengembangkannya melalui bisnis, membelikan properti,

menabung/mendepositokan di bank, ataupun cara lain yang halal dan berpotensi besar dalam menghasilkan keuntungan.

Dalam menganalisis saham, terdapat pendekatan yang dapat digunakan, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Menurut Taufiq *et al.* (2015) analisis teknikal merupakan suatu alat yang memprediksi harga suatu saham dengan cara mengamati pergerakan harga saham di masa lalu untuk memperkirakan tren harga saham di masa mendatang. Analisis teknikal merupakan pelengkap dari analisis fundamental, sehingga para investor sebaiknya menganalisis fundamental terlebih dahulu.

Analisis fundamental adalah metode untuk mengukur kinerja perusahaan dengan cara menganalisis laporan keuangan. Untuk menghindari pembelian saham yang kinerjanya buruk, dapat dilakukan dengan cara menganalisis fundamental. Saham yang kinerjanya buruk adalah saham perusahaan yang mengalami rugi terus-menerus atau tidak menghasilkan laba. Selain itu analisis fundamental dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kewajaran harga saham dengan cara membandingkan rasio-rasio keuangan tertentu (Ramadhani, 2016). Rasio yang digunakan adalah rasio *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Price to Book Value (PBV)*.

Perkembangan perekonomian semakin cepat dengan banyaknya perusahaan yang muncul di semua komoditi. Untuk mempertahankan kualitas suatu perusahaan supaya tetap unggul dalam perkembangan perekonomian, maka

harus meningkatkan daya saing perekonomian dan informasi yang semakin terbaru dengan cara mengembangkan teknologi. PT XL Axiata Tbk. dan PT Indosat Tbk. merupakan perusahaan jasa telekomunikasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain terdaftar di BEI, PT Indosat Tbk. juga terdaftar di New York *Stock Exchange*. PT XL Axiata Tbk. menyediakan jasa layanan seluler, jasa pengiriman uang, jasa internet teleponi untuk keperluan publik, jasa akses internet, jasa penyedia konten, jasa interkoneksi internet, jasa penerbitan uang elektronik dan jasa tetap tertutup. Sedangkan PT Indosat Tbk. menyediakan layanan data tetap atau Multimedia, Internet & Komunikasi Data (MIDI) seperti layanan internet, layanan teknologi informasi segmen korporat, penyewaan jalur, dan IPVPN.

Rasio *Earning Per Share (EPS)* digunakan untuk mengetahui pertumbuhan perusahaan. Semakin tinggi nilai EPS, maka penjualan dan labanya semakin besar. Jika EPS turun, maka terjadi penurunan penjualan dan laba. *Price Earning Ratio (PER)* digunakan untuk memprediksi berapa kali laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dibandingkan dengan harga sahamnya pada periode tertentu. Semakin kecil PER suatu saham maka akan semakin baik. *Debt to Equity Ratio (DER)* digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan menggunakan hutang dalam struktur modalnya. *Return On Equity (ROE)* digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Jika rasio ini meningkat, manajemen cenderung dipandang lebih efisien dari sudut pandang pemegang saham. *Price to*

Book Value (PBV) digunakan untuk menggambarkan seberapa besar pasar menilai harga sebuah perusahaan dibandingkan kekayaan bersihnya. Semakin besar rasio ini, maka semakin besar nilai pasarnya dibandingkan nilai bukunya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Price to Book Value (PBV)*: Studi Kasus Pada PT XL Axiata Tbk. dan PT Indosat Tbk. Periode 2015-2018”**.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT XL Axiata Tbk. dan PT Indosat Tbk. berdasarkan dari rasio *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Price to Book Value (PBV)*?
2. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada PT XL Axiata Tbk. dan PT Indosat Tbk. berdasarkan dari rasio *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Price to Book Value (PBV)*?

C. BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis kinerja keuangan berdasarkan *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Price to Book Value (PBV)* pada PT XL Axiata Tbk. dan PT Indosat Tbk.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menilai kinerja keuangan pada PT XL Axiata Tbk. dan PT Indosat Tbk. berdasarkan dari rasio *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Price to Book Value (PBV)*.
2. Untuk membandingkan kinerja keuangan pada PT XL Axiata Tbk. dan PT Indosat Tbk. berdasarkan dari rasio *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Price to Book Value (PBV)*.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman terkait dengan metode analisis yang digunakan sebagai dasar pengambilan

investasi, serta dapat menjadi pertimbangan dan masukan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengusaha sebagai bahan pertimbangan dalam kesejahteraan pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi yang relevan bagi para pembaca.